

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas di samping jalan pada suatu perkotaan sering menimbulkan konflik, dimana kadang-kadang besar pengaruhnya terhadap arus lalu lintas. Faktor-faktor yang mempengaruhi konflik tersebut (hambatan samping) yang sangat berpengaruh terhadap kapasitas dan kinerja jalan perkotaan adalah: pejalan kaki atau penyeberang jalan, kendaraan lambat, kendaraan keluar masuk segmen jalan, dan parkir yang menggunakan badan jalan. Faktor-faktor tersebut yang menimbulkan terjadinya antrian panjang yang diakibatkan adanya parkir yang menggunakan badan jalan, banyaknya kendaraan keluar masuk dari lahan samping jalan, banyaknya penyeberang sehingga mengurangi kapasitas jalan dan kinerja jalan tersebut, selain itu juga mengakibatkan penambahan waktu perjalanan.

Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta merupakan salah satu jalan yang menuju ke daerah Kaliurang, Kaliurang merupakan salah satu kawasan wisata yang terletak di lereng gunung Merapi, Selain jalan umum juga merupakan salah satu jalan yang menuju ke kampus Universitas Gajah Mada (UGM), yang mengakibatkan peningkatan jumlah arus lalu lintas. Hal ini mengakibatkan meningkatnya konflik yang timbul sehingga menyebabkan menurunnya kecepatan arus lalu lintas dan menurunnya kapasitas arus lalu lintas di jalan tersebut.

Banyaknya aktivitas di samping jalan C. Simanjuntak Yogyakarta pada saat ini menyebabkan gejala terjadinya kelambatan dan kecepatan arus berubah-ubah, sehingga sangat potensial untuk terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. yang pada akhirnya mengakibatkan kerugian materi maupun non materi, serta menurunnya tingkat keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalan.

Jalan C. Simanjuntak Yogyakarta seperti pada umumnya jalan-jalan di kota Yogyakarta mempunyai lebar jalan yang relatif sempit, dengan bangunan berkonstruksi kuat di samping samping jalan. Sehingga untuk meningkatkan kapasitas jalan perlu pembenahan yang efisien, yaitu manajemen lalu lintas yang tepat dari pada penambahan atau pembuatan infrastruktur baru.

## **B. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan kelas hambatan samping di jalan C. Simanjuntak Yogyakarta.
2. Menentukan pengaruh hambatan samping terhadap kapasitas jalan.

## **C. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian:

1. Bagi peneliti, dapat menerapkan ilmu yang didapat dari bangku kuliah yang berupa teori di lapangan.
2. Bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam usaha peningkatan pelayanan lalu lintas.

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam menganalisis permasalahan dan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan sesuai dengan judul penelitian, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dipilih sepanjang 200 meter selama 15 jam dari jam 06.00-21.00 WIB.
2. Penelitian dilakukan hanya pada volume kendaraan, derajat kejenuhan dan hambatan samping, penelitian ini tidak membahas masalah antrian perjalanan.
3. Penelitian ini tidak membahas sikap dan perilaku pengemudi kendaraan.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian tentang pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan telah dilakukan beberapa kali oleh peneliti sebelumnya, salah satunya oleh saudara Edy Saptono dengan judul "Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan" (Studi Kasus Jalan Jenderal Akhmad Yani Yogyakarta) dengan hasil besarnya hambatan samping yang sangat tinggi yaitu sebesar 1720 kejadian/jam, terjadi pada jam 15.00-16.00 WIB. Faktor yang sangat berpengaruh adalah pejalan kaki (PED) dan kendaraan berhenti sesaat (PSV).